



YOGYAKARTA

▶ PEMANFAATAN ECO ENZYME

Warga Dilatih Bikin Sabun

MANTRIJERON—Sejumlah warga Kelurahan Suryodiningrat, Kemantren Mantrijeron menyelenggarakan pelatihan pembuatan sabun dari *eco enzyme*. Dari pelatihan tersebut, diharapkan dapat mengurangi sampah organik sekaligus meningkatkan nilai perekonomian warga.

Lurah Kelurahan Suryodiningrat, Rryan Wulandari menyampaikan program pembuatan sabun dari *eco enzyme* dipilih sebagai upaya mengurangi sampah organik. *Eco enzyme* yang digunakan merupakan hasil fermentasi sampah organik yang memiliki sejumlah manfaat. Agar manfaat tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut, maka dipilih pengolahan *eco enzyme* sebagai sabun.

"Ini sebagai upaya kami berperan serta secara aktif dalam pengelolaan sampah, sehingga harapannya dengan membuat tidak hanya digunakan untuk memupuk tanaman, tetapi kita sudah kembangkan ke pembuatan sabun sudah ada nilai *eco enzyme* ekonomisnya," katanya, Selasa (28/2).

Pengolahan sabun tersebut dilakukan oleh sejumlah kader PKK, dan Bank Sampah di Kelurahan Suryodiningrat. Dengan adanya sabun berbasis *eco enzyme* ini menambah daya tarik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk Kelurahan Suryodiningrat sendiri. Sabun yang dibuat berupa



Sejumlah warga Kelurahan Suryodiningrat mengolah *eco enzyme* menjadi sabun.

sabun batang dan sabun cair yang dapat digunakan untuk mencuci baju.

Dia berharap selain dapat memetik manfaat ekonomis dari pengolahan sampah, melalui pembuatan sabun tersebut dapat mengajak warga untuk dapat menggunakan produk yang ramah lingkungan. "Harapannya adalah masyarakat bisa meraih keuntungan secara ekonomis dari pemanfaatan *eco enzyme* ini, ini adalah suatu kampanye kita untuk menyelamatkan lingkungan, menyelaraskan, mengharmoniskan dengan alam. Kami menggunakan berbagai hal yang dapat diterima oleh

alam," katanya.

Menurut Wulan komitmen warga Kelurahan Suryodiningrat untuk mengolah sampah organik cukup tinggi. "Komitmentnya (untuk mengelola sampah organik) sudah luar biasa, tidak lagi berkebut bagaimana menangani sampah anorganik, untuk sampah organik ini, kita juga mengolah, mempunyai kontribusi untuk pengolahannya, meminimalkan sampah yang harus dibuang ke TPA Piyungan," katanya.

Selama ini warga Kelurahan Suryodiningrat selain mengolah sampah organik melalui *eco enzyme*, ada pula pengolahan sampah organik menggunakan ember tumpuk, loqong sisa daptur (losida) dan biopori jumbo. (Stefani Yulindriani)



Gandeng Gandeng

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Suryodiningrat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 07 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005